



## **Pengelolaan Program Bimbingan Belajar Cerdas Berpretasi Kutabumi Kabupaten Tangerang**

**Innar Restyan Murtifalaah<sup>1\*</sup>, Nia Hoerniasih<sup>1</sup>, Ika Rizqi Meilya<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361 Indonesia

\*Korespondensi Email: [1810631040021@student.unsika.ac.id](mailto:1810631040021@student.unsika.ac.id)

*Received: 10 Agustus 2022, Revised: 10 Januari 2023 Accepted: 31 Maret 2023*

### **Abstrak**

Efektivitas pengelolaan program bimbingan belajar merupakan rangkaian kegiatan yang memiliki keterkaitan secara bertahap dan ditujukan untuk mencapai tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan program bimbingan belajar di Cerdas Berpretasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dan yang menjadi subjek dalam penelitian adalah satu orang pengelola dan satu orang pendidik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan pemaparan hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut: (1) Perencanaan program yang dilakukan adalah menentukan tujuan, mengidentifikasi pendidik, mengidentifikasi kebutuhan sasaran. (2) Pengorganisasian program yang dilakukan adalah membuat struktur organisasi, pemberian tanggung jawab sesuai dengan latar belakang pendidikan para pendidik, serta mengelola sarana prasarana agar menunjang menunjang proses pembelajaran. (3) Penggerakan program yang dilakukan adalah pengelola selaku pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola program secara menyeluruh memberi arahan kepada para pendidik dalam melaksanakan program bimbingan belajar. (4) Pengawasan yang dilakukan adalah memastikan peserta didik dapat mengimplementasikan materi setelah mengikuti program bimbingan dengan evaluasi tertulis memastikan tujuan program sudah terlaksana.

**Kata kunci:** Pengelolaan program, Bimbingan belajar

## ***Tutoring Program Management Cerdas Berpretasi Kutabumi Kabupaten Tangerang***

### **Abstract**

*The effectiveness of the management of the tutoring program is a series of activities that have a gradual relationship with each other, and are directed towards achieving goals. The purpose of the research is to describe the process of planning, organizing, actuating, and monitoring the management of the tutoring program at Cerdas Berprestasi. The method used in this research is descriptive qualitative. The research subjects include: managers and educators. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The results of the study can be described that (1) The planning of the program carried out is to determine goals, identify educators, identify target needs. (2) Organizing the program carried out is to create an organizational structure, provide basic tasks and functions according to the educational background of the educators, and manage infrastructure to support the learning process. (3) The movement of the program carried out is the manager as the party responsible for managing the program as a whole providing direction to educators in implementing the tutoring program. (4) The supervision carried out is to ensure that students can implement the material after attending the tutoring program with a written evaluation ensuring that the program objectives have been implemented.*

**Keywords:** Program Management, Tutoring

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha yang sadar, terencana, berkala, dan terstruktur untuk mencapai tujuan hidup dan dapat meningkatkan peluang keberhasilan dalam mengembangkan potensi peserta didik secara spiritual, intelektual, fisik. Ahmad Marimba (2011;6) berpendapat bahwa: "Pendidikan adalah bimbingan atau didikan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik, baik jasmani maupun rohani, menuju terbentuknya kepribadian yang utama". Selanjutnya Miradj dan Sumarno (2014:9) berpendapat bahwa; "pendidikan nonformal merupakan salah satu dari jenis pendidikan yang dapat ditempuh oleh berbagai kalangan masyarakat di Indonesia. Dalam beberapa kasus karena berbagai alasan, terdapat sebagian masyarakat yang tidak mendapatkan pendidikan secara formal dikarenakan berbagai alasan. Maka dengan adanya pendidikan nonformal diharapkan menjadi bagian yang dapat berperan untuk mengatasi masalah ini".

"Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, PKBM, dan majelis ta'lim, serta satuan pendidikan sejenis" dijelaskan dalam UU Sisdiknas Bab VI pasal 26 ayat (4). Salah satu satuan pendidikan non formal adalah kelompok belajar yaitu lembaga bimbingan belajar sebagai penambah yang dirasa masih kurang dalam pembelajaran dipendidikan formal yang bertujuan agar prestasi peserta didik dapat meningkat karena dengan bimbingan belajar dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kualitas proses belajarnya.

Bimbingan belajar menurut Crow dalam Prayitno dan Verdian (2004:94), "bimbingan belajar adalah layanan bantuan diluar kegiatan pendidikan formal yang diberikan oleh tutor, agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dalam dirinya". Sedangkan Sukardi (2008:56) menyatakan bahwa; "bimbingan belajar adalah suatu proses pelayanan dalam hal menemukan proses belajar yang sesuai, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran yang terjadi

berkaitan dengan tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan".

Cerdas Berprestasi sebagai salah satu lembaga penyelenggara program bimbingan belajar beroperasi pada tahun 2011 yang berlokasi di Jalan Anggur Raya Blok B2 No. 03 RT 01 RW 16 Bumi Asri Kuta Bumi Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. Memiliki bangunan seluas 72M<sup>2</sup> dengan status bangunan sewa. Dipimpin oleh ketua pengelola, dan dibantu oleh tenaga admin serta pendidik yang berjumlah 13 orang.

Secara umum, pengelolaan program bimbingan belajar diperlukan untuk mencapai tujuan. Sudjana (2014:12) menjelaskan bahwa; "fungsi program dibagi menjadi perencanaan, pengorganisasian, pengerakan, pembinaan, evaluasi, dan pengembangan". Mengutip pendapat (Anafiyati & Imsiyah, 2021) Kompetensi manajerial (Ismuha, Khirudin, Djailani AR:2016) dapat diartikan sebagai kemampuan mengelola sumberdaya melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Millon Brown 1960 dalam Hidayat (2012:2) mendefinisikan; "Manajemen adalah alat untuk menggunakan orang-orang, dana, kelengkapan, bahan serta cara yang efektif untuk mencapai tujuan". Secara keseluruhan manajemen menurut teori Terry merupakan pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya dengan bersama-sama maupun dengan usaha orang lain. Pengelolaan yang berorientasi pada proses yang berarti membutuhkan SDM, pengetahuan, dan keterampilan dalam mencapai kesuksesan. Membangun kebersamaan, saling membantu antar komponen menjadi hal yang dapat menjadikan suatu organisasi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan awal (Kristanti et al., 2021), (Ariefianto, L., & Hilmi, M. I., 2019).

Manajemen erat kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Menurut Siagian (2005) perencanaan merupakan usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan dalam dan oleh suatu

organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Kemampuan untuk mengenali informasi yang di butuhkan (Muarif & Ariefianto, 2021).

Fungsi manajemen atau pengelolaan yang kedua ialah pengorganisasian. Pengorganisasian adalah proses kegiatan manajerial untuk membentuk organisasi yang diberi tugas melaksanakan rencana yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan organisasi (Sudjana, 2004: 107). Fungsi manajemen yang ketiga, pergerakan. Aspek-aspek yang digerakkan adalah kebutuhan (needs), keinginan(willingness), dorongan (drives), dan kata hati. Keempat, pembinaan dapat diartikan sebagai rangkaian upaya pengendalian secara profesional terhadap semua unsur organisasi yang mencakup peraturan, kebijakan, tenaga penyelenggara, staf dan pelaksana, bahan dan alat, biaya dengan kata lain mendayagunakan semua sumber (sumber daya manusia dan sumber daya non manusia) agar unsur-unsur tersebut dapat terlaksana secara berdayaguna dan berhasil guna. Kelima, evaluasi didefinisikan sebagai kegiatan sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, mendeskripsikan, dan menyajikan data atau informasi yang diperlukan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan (Mukhajalin & Ariefianto, 2020).

Dari penjelasan diatas dapat dirumuskan bahwa pengelolaan memiliki pembahasan yang jelas berhubungan dengan pengaturan, keserasian dalam organisasi. Karena kegunaannya bisa dirasakan apabila fungsi fungsi manajemen tersebut telah diterapkan. Hasil yang diharapkan dengan adanya pengelolaan adalah produktivitas lembaga yang dapat dilihat dari efektifitas serta efisiensi.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berfokus pada bagaimana pengelolaan program bimbingan belajar ditinjau dari empat fungsi manajemen yaitu mengenai perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling, dengan sumber informasi terdiri dari 1 orang pendidik, dan sumber informan terdiri dari 1 orang pengelola, yang dijadikan keseluruhan jumlah subjek penelitian sebanyak dua orang, terdiri dari satu orang pengelola, dan satu orang pendidik.

Dengan prosedur penelitian menurut Gunawan (2013) langkah langkah penelitian kualitatif terdapat 4 bagian yaitu: (1) Orientasi meliputi: (a) Studi pendahuluan lapangan ke lembaga Cerdas Berprestasi, (b) Persiapan sumber referensi berupa buku serta data yang berkaitan dengan pengelolaan program, (c) Penyusunan instrumen, kisi kisi penelitian dan pedoman wawancara, (d) Pengurusan perizinan untuk mengadakan penelitian. (2) meliputi: (a) Membuat pedoman wawancara, (2) dan menentukan responden. (3) Eksplorasi meliputi: (a) Memperoleh informasi terkait dengan proses perencanaan di Bimbingan belajar Cerdas Berprestasi dari hasil wawancara, (b) Memperoleh informasi terkait dengan pengorganisasian di Bimbingan belajar Cerdas Berprestasi dari hasil wawancara, dan dokumentasi, (c) Memperoleh informasi terkait dengan pergerakan di Bimbingan belajar Cerdas Berprestasi dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, (d) Memperoleh informasi terkait dengan pengawasan di Bimbingan belajar Cerdas Berprestasi dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. (4) Member check, Dalam tahapan ini, peneliti melakukan re check data yang diperoleh dari subjek penelitian. Selain itu peneliti juga telah mengetahui informasi maupun data yang berkaitan dengan objek penelitian, yang terdapat dalam pengelolaan program bimbingan belajar di Cerdas Berprestasi. Kegiatan penelitian ini terus berlangsung sampai penelitian ini dianggap cukup.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan Program bimbingan belajar Cerdas Berprestasi Kuta Bumi Kabupaten Tangerang.

Perencanaan dari kegiatan program bimbingan belajar terlebih dahulu menentukan tujuan yaitu membantu permasalahan belajar peserta didik serta membantu dalam persiapan ujian. Kegiatan lain yang dilakukan pada tahap persiapan yakni mengidentifikasi calon pendidik, menentukan persyaratan apa saja untuk menjadi tenaga pendidik salah satunya dengan memiliki pendidikan terakhir yakni S1 program pendidikan serta memiliki basic mengajar. Selain identifikasi persyaratan untuk calon pendidik, pengelola juga menetapkan persyaratan untuk calon peserta didik yaitu berstatus siswa jenjang SMP.

Setelah itu mencari tahu yang menjadi kebutuhan sasaran, yaitu peserta didik agar bimbingan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta. maka pendidik menyusun program yang dibentuk menjadi 3 kategori yaitu program harian, triwulan, dan semester. Lokasi pelaksanaan program bimbingan belajar berada di Jl. Anggur Raya Blok B2 No. 03 RT 01 RW 16 Bumi Asri Kuta Bumi Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. Yang sudah sesuai dengan kebutuhan serta sasaran program ini.

Setelah itu menentukan sumber dana program dengan menggunakan dana pribadi dan tidak bekerja sama dengan pihak lain. Namun untuk pendanaan selanjutnya menggunakan sumbangan pembinaan pendidikan dari orang tua peserta didik setiap bulannya sebesar Rp. 220.000. Yang digunakan untuk membayar pendidik dan tenaga kependidikan, sewa tempat, serta menambah, merawat fasilitas yang sudah ada.

Hal ini sesuai dengan teori perencanaan dari George R. Terry dalam (Sukarna, 2011: 10) mengemukakan tentang perencanaan yaitu : "Perencanaan adalah memilih fakta dan penghubungan fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan atau asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merrumuskan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan".

### 2. Pengorganisasian Program Program bimbingan belajar Cerdas Berprestasi Kuta Bumi Kabupaten Tangerang.

Struktur organisasi yang dipilih langsung oleh pengelola dan pemberian tugas pokok dan fungsi sesuai dengan latar belakang pendidikan para pendidik agar dapat mencapai tujuan. Sarana prrsaranna pembelajaran program bimbingan belajar yang dimiliki Cerdas Berprestasi sudah cukup baik untuk menguang pembelajaran, sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam mengimplementasikan ilmunya.

Hal ini sesuai dengan teori pengorganisasian George R. Terry (Sukarna, 2011:38) mengemukakan tentang organizing sebagai berikut, yaitu: "Pengorganissasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan berbgai macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan kariawan, terhadap kegiatan ini, penyediaan faktor faktor fisik yg cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yg diharapkan."

### 3. Penggerakan Program Program bimbingan belajar Cerdas Berprestasi Kuta Bumi Kabupaten Tangerang.

Dalam pelaksanaan program bimbingan belajar para pendidik tentunya diberi arahan yang oleh pengelola selaku pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola program secara menyeluruh. Seperti dalam menentukan sumber belajar, penetapan sumber belajar di Cerdas Berpretasi menyesuaikan kebutuhan peserta didik, pengembangan keterampilan belajar dan sesuai dengan kebutuhan akademis di sekolah serta kondisi dan latar belakang peserta didik, yang dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu sumber belajar cetak dan non cetak. Sumber belajar cetak seperti buku dari sekolah, poster, lembar kerja siswa. Dan sumber belajar non cetak terdiri dari video, dan internet.

Acuan dalam milih materi belajar adalah standar kompetensi. Kriteria materi belajar yang digunakan dalam program bimbingan belajar materi yang dapat memotivasi peserta didik dalam belajar. penyusunan materi yang pertama

mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, lalu menentukan jenis bahan ajar yang cocok untuk kompetensi yang harus dicapai, serta menentukan referensi materi.

Metode belajar yang digunakan program bimbingan belajar adalah metode belajar aktif, dengan membuat peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran. Serta menggunakan metode belajar *fun learning* peserta didik akan merasa nyaman dalam proses belajar serta tidak mudah bosan dan bisa dengan mudah menangkap informasi yang diberikan.

Media pembelajaran sudah disediakan oleh lembaga tetapi penggunaan media dikelola oleh pendidik, seperti papan tulis, video, infocus, atau media pembelajaran sejenisnya. Di setiap pertemuan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan selama belajar berlangsung.

Waktu bimbingan belajar disesuaikan dengan jam pulang sekolah peserta didik, sehingga Cerdas Berprestasi memiliki 3 sesi bimbingan yaitu sesi siang, dan malam. Dan dalam seminggu bimbingan belajar dilaksanakan 3 kali selama 90 menit setiap pertemuan.

Upaya pendidik dalam ragi belajar yang biasa diterapkan adalah pertama meningkatkan kualitas guru. Kedua memaksimalkan fasilitas pembelajaran. Ketiga melakukan evaluasi pembelajaran pada setiap pertemuan pembelajaran. Evaluasi ini bisa dilakukan dengan menganalisis nilai yang diperoleh peserta didik dari tugas. Lalu dengan mengakrabkan diri dengan peserta didik karena dengan pendekatan personal peserta didik akan lebih termotivasi dalam belajar karena langkah ini bisa menjadi jalan pembuka komunikasi dua arah yang diharapkan, jika proses komunikasi berjalan baik, pendidik lebih berpeluang mendapatkan kepercayaan dari peserta didik sehingga akan tumbuhnya motivasi untuk belajar. Lalu menggunakan kompetisi persaingan, baik yang individu atau kelompok.

Hal ini sejalan dengan teori pelaksanaan Menurut George R. Terry dalam Sukarna, (2011: 82) mengatakan bahwa : “penggerak adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar

supaya berkhendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha usaha pengorganisasian dr pihak pimpinan”.

#### **4. Pengawasan Program Program bimbingan belajar Cerdas Berprestasi Kuta Bumi Kabupaten Tangerang.**

Setelah melakukan analisis, semua pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sebagian peserta didik sudah dapat mengaplikasikan materi pembelajaran dilihat dari penilaian disetiap pertemuan, dan juga peningkatan nilai disekolah serta keaktifan peserta didik selama kegiatan belajar. Namun tidak adanya evaluasi program secara berkala, Cerdas Berprestasi hanya fokus pada evaluasi atau penilaian perkembangan peserta didik.

Kendala yang terdapat dalam pelaksanaan bimbingan belajar adalah ada pada faktor internal, terdapat kendala pada motivasi belajar peserta didik yang tidak selalu hadir disetiap bimbingan, namun saat ini upaya untuk mengatasi kendala tersebut dgn menciptakan suasana kls yang kondusif, dengan menciptakan kelas yang mendukung peserta didik untuk berusaha dan belajar sesuai minatnya akan menumbuhkan motivasi untuk belajar.

Hal ini sejalan dengan teori pengawasan program menurut George R. Terry dalam (Sukarna, 2011: 110) mengemukakan bahwa fungsi pengawasan, yaitu: “Pengawasan dpt dirumuskan sebaai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu penggerakkan, menilai pelaksanaan, dan bila mana perlu melakukan perbaikan perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard”.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas mengenai proses pengelolaan program bimbingan belajar di Cerdas Berprestasi Kuta Bumi Kabupaten Tangerang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Program Bimbingan Belajar Cerdas Berprestasi Kuta Bumi Kabupaten Tangerang**

Proses perencanaan program bimbingan belajar Cerdas Berprestasi Kuta Bumi

Kabupaten Tangerang, yang meliputi: persiapan, tujuan, rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan, rekrutmen peserta didik, penyusunan program, mitra, biaya, sasaran, lokasi.

Karena terbatasnya jam belajar dan mengajar disekolah sering kali membuat peserta didik merasa kesulitan dalam memahami materi di sekolah, sehingga akan berdampak pada prestasi yang menurun. Dan dengan mengikuti bimbingan belajar, maka materi yang masih belum dipahami ketika belajar di sekolah dapat kembali diulang dan ditanyakan pada saat mengikuti bimbingan belajar. Hal ini menjadi latar belakang dalam perencanaan program bimbingan belajar.

Tujuan program bimbingan belajar ini antara lain untuk membimbing peserta didik agar memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif, mempersiapkan diri menghadapi ujian serta memiliki kesiapan mental serta kemampuan untuk menghadapi ujian.

Syarat utama yang harus dipenuhi untuk menjadi pendidik di lembaga ini adalah minimal pendidikan S1 dengan jurusan kependidikan sesuai mata pelajaran yang diajarkan oleh lembaga bimbingan belajar ini yaitu Matematika, Bahasa Inggris, dan Ilmu pengetahuan alam. Selebihnya menyesuaikan seperti keterampilan mengajar, disiplin, totalitas dan loyalitas.

Rekrutmen peserta didik dilakukan dengan promosi/pemberitahuan melalui brosur, lingkungan sekitar dan media online. Tidak ada syarat khusus dan tidak menggunakan seleksi yang terpenting berstatus siswa SMP serta tidak ada batasan usia.

Agar bimbingan yang diberikan benar benar bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan peserta maka dengan melibatkan pendidik, maka pendidik menyusun program yang dibentuk menjadi 3 kategori yaitu program harian, triwulan, dan semester.

Cerdas berprestasi tidak bermitra dengan siapapun, dari awal berdiri memang bergerak sendiri. Namun untuk biaya awal membuat program bimbingan belajar menggunakan uang pribadi, selanjutnya menggunakan sumbangan pembinaan pendidikan dari peserta didik. Yang digunakan untuk

membayar pendidik dan tenaga kependidikan, sewa tempat, serta menambah, merawat fasilitas yang sudah ada.

Dan sasaran dari program bimbingan cerdas berprestasi adalah sasaran dari program bimbingan belajar ini adalah peserta didik jenjang SMP. Dengan lokasi pelaksanaan program berada di Jl. Anggur Raya Blok B2 No. 03 RT 01 RW 16 Bumi Asri Kuta Bumi Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang, yang sudah sesuai dengan kebutuhan serta sasaran program ini.

## **2. Pengorganisasian Program Bimbingan Belajar Cerdas Berprestasi Kuta Bumi Kabupaten Tangerang**

Proses pengorganisasian program bimbingan belajar Cerdas Berprestasi Kuta Bumi Kabupaten Tangerang, yang meliputi: Struktur kepengurusan, tugas pokok dan fungsi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana.

Struktur keorganisasian pada Lembaga Cerdas berprestasi dipilih langsung sebagai bentuk apresiasi atas kinerja yang diberikan oleh masing masing pendidik dan tenaga kependidikan. Pembagian tugas pokok dan fungsi dilihat dari latar belakang pendidikan para pendidik agar dapat mencapai tujuan program yang telah direncanakan sebelumnya. Sarana dan prasarana program bimbingan belajar sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan pemanfaatan yang baik.

## **3. Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar Cerdas Berprestasi Kuta Bumi Kabupaten Tangerang**

Proses pelaksanaan program bimbingan belajar Cerdas Berprestasi Kuta Bumi Kabupaten Tangerang, yang meliputi: sumber belajar, materi, metode, media, waktu, ragi.

Penetapan sumber belajar di Cerdas Berprestasi menyesuaikan kebutuhan peserta didik, pengembangan keterampilan belajar dan sesuai dengan kebutuhan akademis di sekolah serta kondisi dan latar belakang peserta didik, yang dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu sumber belajar cetak dan non cetak.

Materi belajar yang digunakan dalam program bimbingan belajar materi yang dapat memotivasi peserta didik dalam

belajar. penyusunan materi yang pertama mengidentifikasi kebutuhan peserta didik.

Cerdas berprestasi menggunakan metode belajar fun learning karena suasana belajar yang menyenangkan diharapkan bisa membuat peserta didik menjadi tidak bosan selama proses belajar serta lebih bersemangat. Untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, pembawaan orang pendidik juga harus fun atau santai. Media pembelajaran sudah disediakan oleh lembaga tetapi penggunaan media dikelola oleh pendidik, seperti papan tulis, video, infocus, atau media pembelajaran sejenisnya.

Waktu bimbingan belajar disesuaikan dengan jam pulang sekolah peserta didik, sehingga Cerdas Berprestasi memiliki 3 sesi bimbingan yaitu sesi siang, dan malam. Dan dalam seminggu bimbingan belajar dilaksanakan 3 kali selama 90 menit setiap pertemuan.

Upaya pendidik dalam ragi belajar yang biasa diterapkan adalah (1) meningkatkan kualitas guru. (2) memaksimalkan fasilitas pembelajaran. (3) melakukan evaluasi pembelajaran pada setiap pertemuan pembelajaran. (4) mengakrabkan diri dengan peserta didik. (5) menggunakan kompetisi persaingan, baik yang individu atau kelompok.

#### **4. Pengawasan Program Bimbingan Belajar Cerdas Berprestasi Kuta Bumi Kabupaten Tangerang**

Proses pengawasan program bimbingan belajar Cerdas Berprestasi Kuta Bumi Kabupaten Tangerang, yang meliputi: monitoring, dan evaluasi.

Kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sebagian peserta didik sudah dapat mengimpletasikan materi pembelajaran dilihat dari evaluasi rutin disetiap pertemuan, dan juga peningkatan nilai disekolah serta keaktifan peserta didik selama kegiatan belajar. Namun tidak adanya evaluasi program secara berkala, Cerdas Berprestasi hanya fokus pada evaluasi atau penilaian perkembangan peserta didik.

Kendala selama program terlaksana ada pada faktor internal, yaitu beberapa peserta didik yang jarang hadir dalam program bimbingan dan upaya dalam mengatasi hal

tersebut dengan cara meningkatkan kualitas pendidik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad D Marimba. (2011). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Ma`Arif.
- Anafiyati, A., & Imsiyah, N. (2021). Kontribusi Kompetensi Pengelola Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Dalam Efektivitas Pelatihan Tata Kecantikan Rambut Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.19184/jlc.v5i1.25352>.
- Ariefianto, L., & Hilmi, M. I. (2019). The Contribution Nonformal Education in Tourism Development Through Empowerment and Training of Street Vendors. *Journal of Nonformal Education*, 5(1), 15-24.
- Hidayat, A., & Machali, I. (2012). *Pengelolaan pendidikan: konsep, prinsip, dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah*.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Kristanti, D., Indrianti, D. T., & Hilmi, M. I. (2021). Pengelolaan Air Hujan Melalui Kampung Literasi Di Rumah Baca Air Kita Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 29. <https://doi.org/10.19184/jlc.v5i2.30813>
- Muarif, M. S., & Ariefianto, L. (2021). Kompetensi Tutor Dalam Perencanaan Program Pelatihan Tata Kecantikan Rambut Di LKP Widhi Kabupaten Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.19184/jlc.v5i1.25288>
- Mukhajalin, G., & Ariefianto, L. (2020). Pengelolaan Tanocraft Sebagai Ruang Edukasi Pemberdayaan Mantan Pekerja Migran Perempuan Di Tanoker Kabupaten Jember.

- Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 6-11.
- Prayitno, D. (2004). *Pedoman Khusus Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Sudjana, D. (2000). *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Masyarakat Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Falah Production.
- Sukardi, D. K., & Kusmawati, D. P. N. (2008). *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah: Untuk Memperoleh Angka Kredit*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukarna, D. (2011). *Dasar Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.